

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Asma adalah suatu keadaan dimana penyempitan bronkus yang bersifat reversible yang terjadi oleh karena bronkus yang hiperaktif mengalami kontaminasi dengan antigen, asma juga bisa dikatakan suatu sindrom yang ditandai dengan adanya sesak nafas dan wheezing yang disebabkan oleh karena penyempitan menyeluruh dari saluran nafas intra pulmonal.

Setelah dilakukan tindakan keperawatan secara langsung pada Tn. S dengan masalah utama asma di dukuh Tegalkiran, RT 01/RW 01, Ngemplak, Kalikotes. Asuhan keperawatan dilaksanakan selama 1 minggu, diawali dengan pengkajian, perumusan masalah, skoring, perencanaan, implementasi, dan evaluasi, maka dengan langkah tersebut penulis dapat menarik simpulan

1. Intoleransi aktivitas pada Tn. S ketidakmampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga dengan masalah kesehatan penyakit asma. Pada masalah ini keluarga mampu menyebutkan dan menjelaskan kembali sesuai apa yang telah dijelaskan oleh penyaji tentang pengertian dan penatalaksanaan tentang terapi asma, tujuan penatalaksanaan asma, jenis penatalaksanaan asma dengan baik dan

benar, serta dapat mendemonstrasikan ulang cara perawatan dengan teknik inhalasi sederhana meskipun sedikit dengan bantuan.

2. Gangguan pola tidur pada Tn. S.

Pada masalah ini Tn. S mengetahui, mengerti dan memahami tentang penyakit asma baik dari pengertian, penyebab, tanda dan gejala, pencegahan, dan penatalaksanaannya tampak mampu menyebutkan dan menjelaskan kembali sesuai apa yang telah dijelaskan oleh penyaji tentang penyakit asma.

3. Resiko kekambuhan berulang pada Tn. S, ketidakmampuan keluarga dalam memodifikasi lingkungan bagi penderita asma. Pada masalah ini Tn. S mengetahui, mengerti dan memahami tentang faktor pemicu kekambuhan asma, hal-hal apa saja yang harus di hindari, diet untuk pasien asma, dan cara memodifikasi lingkungan rumah dengan baik dan benar, tampak mampu mengerti cara mencegah kekambuhan dengan menghindari faktor pencetus kekambuhan dan usaha memodifikasi lingkungan dengan baik dan benar meski belum maksimal.

B. Saran

Setelah membandingkan antara tinjauan teori dengan pengalaman yang penulis diperoleh selama melakukan perawatan pada Tn. S dengan masalah utama asma di dukuh Tegalkiran RT 01/RW 01Tegalkiran, Kalikotes maka saran yang dapat penulis berikan sebagai berikut:

1. Bagi keluarga

Selama klien sakit, keluarga diharapkan aktif berpartisipasi dalam pemantauan status kesehatan klien dan dapat memberikan motivasi pada klien.

2. Bagi petugas kesehatan

Memberikan informasi yang jelas pada keluarga mengenai penyakit pada awal pengobatan sehingga tidak menimbulkan serangan berulang.

3. Petugas puskesmas

Untuk perawat puskesmas membentuk kelompok dan kegiatan bagi penderita asma di puskesmas seperti: senam asma, pengukuran spirometri dll

4. Bagi institusi pendidikan

Kepada institusi pendidikan diharapkan agar memberikan pembekalan sebelum praktik langsung dikeluarga lebih ditingkatkan lagi khususnya dalam pembekalan materi tentang keperawatan keluarga

5. Bagi mahasiswa

Dalam upaya pemberian asuhan keperawatan dengan masalah utama Asma secara tepat, mahasiswa harus benar-benar menguasai konsep tentang keluarga dan konsep tentang asma itu sendiri, selain itu mahasiswa juga harus melakukan pengkajian pada keluarga dengan cermat dan teliti agar masalah yang ada pada keluarga benar-benar dapat terselesaikan dengan asuhan keperawatan yang diberikan